

Daily Research

17 Maret 2021

Statistics 16 Maret 2021

IHSG	6309	-14.56	-0.23%
DOW 30	32825	-127.51	-0.39%
S&P 500	3962	-6.23	-0.16%
Nasdaq	13471	+11.86	+0.09%
DAX	14557	+96.16	+0.66%
FTSE	6803	+53.91	+0.80%
CAC 40	6055	+19.46	+0.32%
Nikkei	29921	+154.12	+0.52%
HSI	29027	+193.93	+0.67%
Shanghai	3446	+26.79	+0.78%
KOSPI	3067	+21.46	+0.70%
Gold	1730	-0.85	-0.05%
Timah	25715	-117.50	-0.46%
Nikel	16122	-77.50	-0.48%
WTI Oil	64.92	-0.25	-0.72%
Coal Apr	87.95	-0.25	-0.28%
CPO	4173	-152.00	-3.51%

CORPORATE ACTIONS

DIVIDEN TUNAI (cum2ate):

XISB – 15 Maret 2021 – IDR 2.01
ARNA – 18 Maret 2021- IDR 30

RIGHT ISSUE (cumdate)

Stock Split

RUPS (Hari Pelaksanaan)

VIVA – 15 Maret 2021
TBLA – 15 Maret 2021
LPLI – 15 Maret 2021
GJTL – 15 Maret 2021
EMDE – 15 Maret 2021
EMDE – 15 Maret 2021
CENT – 15 Maret 2021
BMRI – 15 Maret 2021

IPO – Listing Date

ECONOMICS CALENDAR

Senin 15 Maret 2021

Ekspor Indonesia
Impor Indonesia
Neraca Perdagangan Indonesia

Selasa 16 Maret 2021

Penjualan ritel inti US

Kamis 18 Maret 2021

Proyeksi Ekonomi FOMC
Pernyataan FOMC
Keputusan tingkat inflasi

Jumat, 19 Maret 2021

Tingkat fasilitas simpanan Indonesia
Keputusan suku bunga Indonesia

PROFINDO RESEARCH 17 Maret 2021

Wallstreet ditutup melemah pada perdagangan Selasa (16/3/21) tertekan oleh pelemahan saham-saham energi. Investor juga mencermati hasil dari rapat FOMC yang sedang berlangsung.

Dow30 -0.39%, S&P500 -0.16% Nasdaq +0.09%

Bursa Eropa menguat pada perdagangan Selasa (16/3/21), didorong ekspektasi pemulihan ekonomi dunia di tengah rapat otoritas moneter Amerika Serikat (AS).

FTSE 100 +0.88%, DAX +0.66%, CAC 40 +0.32%

Bursa Asia ditutup menguat menguat pada perdagangan Selasa (16/3/2021). Pelaku pasar menantikan hasil rapat The Federal Reserve terkait suku bunga dan pemulihan ekonomi, hari ini hingga Rabu (17/3/2021).

NIKKEI +0.17%, HIS +0.33%, Shanghai +-0.96%, Koshi -0.28%

Harga emas melemah perdagangan Selasa (16/3/21) dikarenakan investor masih menanti keputusan dari FOMC meeting. Harga minyak mentah ditutup melemah untuk hari ketiga karena Jerman, Prancis, dan negara-negara Eropa lainnya menanggungkan penggunaan vaksin virus corona yang akhirnya mengancam pemulihan permintaan bahan bakar.

Gold -0.05%, WTI Oil -0.72%

Indeks Harga Saham Gabungan



IHSG pada perdagangan Selasa 16 Maret 2021 ditutup melemah sebesar 0.23% gagal menguji support 6300. *Stochastic* bergerak di area *oversold*, *MACD* cenderung flat. Transaksi IHSG sebesar 11.164 Trilyun, Sektor *mining* dan *agri* menjadi pemberat IHSG, Asing *netsell* 257.22 Milyar. Pada perdagangan Rabu 17 Maret 2021, IHSG diprediksi bergerak melemah untuk menguji support dinamis EMA 20 pada 6270 dengan resisten pada level 6350.

Saham-saham yang dapat diperhatikan adalah **AALI, BBNI, INDY, INTP, SCMA, WSBP**

DISCLAIMER ON

PER & PBV EMITEN

EMITEN	PER	PBV
AGRIKULTUR	24,04	1,25
AALI	29,98	1,23
LSIP	24,84	1,06
DSNG	31,07	1,23
SSMS	31,41	2,27
AUTOMOTIVE	-1,6	0,9
ASII	14,22	1,72
IMAS	-9,78	0,76
GJTL	-21,24	0,48
AUTO	-17,26	0,55
BANKING	21,26	1,98
BBCA	32,1	4,79
BBRI	30,01	2,94
BMRI	16,78	1,7
BBNI	20,48	1,07
BBTN	13,16	1,12
BJBR	10,82	1,56
BJTM	9,88	1,5
BDMN	16,68	0,75
CEMENT	20,85	2,18
INTP	36,71	2,45
SMGR	34,48	2,11
SMBR	-75,42	3,38
CIGAR	22,66	3,91
GGRM	10,43	1,39
WIIM	8,26	1,06
HMSP	18,43	5,93
CONSTRUCTION	20,58	1,44
PTPP	393,26	1,27
WSKT	-7,3	1,92
WIKA	316,32	1,57
ADHI	324,64	1,2
TOTL	11,4	1,15
ACST	1,15	3,7
CONSUMER	22,66	3,91
INDF	11,71	1,48
ICBP	20,69	4,05
MYOR	29,73	5,85
UNVR	36,57	40,88
SIDO	26,16	6,76
RETAIL	22,54	2,2
MAPI	-16,66	2,55
ERAA	21	1,61
RALS	-46,11	1,57
ACES	42,25	6,16
LPPF	-4,1	4,25
OIL&GAS	16,6	1,55
PGAS	40,62	1,14
AKRA	14,75	1,54
RAJA	-224	0,78
MEDC	-6,68	0,99
ELSA	13,87	0,94
PROPERTY	20,58	1,44
APLN	-8,07	0,56
ASRI	-3,92	0,55
BSDE	43,12	0,9
CTRA	64,45	1,36
KIJA	-12,21	0,86
LPCK	4,25	0,33
LPKR	-4,86	0,58
PWON	33,37	1,87
SMRA	-733	1,68
TELCO	16,6	1,55
TLKM	15,5	3,39
ISAT	-54,78	2,72
EXCL	10,06	1,33
TBIG	38,99	6,49
TOWR	18,75	4,93
COAL	14,05	1,69
ADRO	21,39	0,86
PTBA	14,7	2,06
HRUM	23,55	2,4
INDY	-8,93	0,83
ITMG	20,17	1,23
DOID	-43,88	0,76

News Update

PT Bayan Resources Tbk (**BYAN**) memperoleh perpanjangan fasilitas pinjaman perbankan pada Jumat (12/3). Dato Low Tuck Kwong, Direktur Utama Bayan Resources mengatakan, pihaknya telah menandatangani addendum perjanjian fasilitas transaksi valuta asing sebesar US\$ 17,5 juta yang telah ditandatangani sebelumnya oleh BYAN dengan PT Bank QNB Indonesia pada 19 Desember 2019 yang lalu..(**Kontan**)

Sejumlah emiten ramai-ramai meminta perpanjangan tenor utang jatuh tempo. Salah satunya, PT Aneka Tambang Tbk (**ANTM**). Dalam laporan keuangan emiten pelat merah ini terungkap, ANTM memperpanjang tenor fasilitas kredit dari BTPN senilai US\$ 40 juta Januari lalu. Fasilitas kredit modal kerja itu seharusnya jatuh tempo awal tahun ini. Namun, ANTM memperpanjangnya jadi 8 April mendatang. Padahal, ANTM memiliki kas dan setara kas senilai Rp 3,98 triliun per akhir 2020. Jika mengukur pos keuangan ini, ANTM memiliki kemampuan untuk melunasi pinjaman yang setara sekitar Rp 572 miliar tersebut..(**Kontan**)

PT Wijaya Karya Tbk (**WIKA**) menyebutkan kinerja sepanjang 2020 terutama di segmen infrastruktur masih cukup baik. Sekretaris Perusahaan WIKA Mahendra Vijaya menjelaskan selain sektor infrastruktur, sektor industri juga dinilai memiliki kinerja yang masih baik di 2020. Sedangkan penjualan properti masih menantang di tahun lalu akibat pandemi Covid-19. "Untuk *precast* dan beton mengikuti infrastruktur dan industri yang masih baik. *Precast* dan beton masih cukup baik walaupun memang tertekan juga oleh pandemi," jelas Mahendra, Senin (16/3). (**Kontan**)

PT PP Tbk (**PTPP**) memastikan bakal menerbitkan obligasi senilai Rp 2 triliun. PTPP telah menunjuk Mandiri Sekuritas sebagai *undewriter* bersama tiga pihak lainnya. Ketiganya terdiri dari BNI Sekuritas, BRI Danareksa Sekuritas, dan Samuel Sekuritas. Sekretaris Perusahaan PTPP Yuyus Juarsa mengungkapkan, PTPP berencana untuk menggelar penawaran umum berkelanjutan (PUB) obligasi dan sukuk pada tahun 2021 ini. Salah satu rencana penggunaan dananya untuk *refinancing* obligasi yang jatuh tempo..(**Kontan**)

PT Smartfren Telecom Tbk (**FREN**) mengalokasikan belanja modal atau *capital expenditure* (capex) sebesar US\$ 250 juta-US\$ 300 juta untuk tahun 2021. Direktur Keuangan FREN Antony Susilo mengatakan, capex ini akan digunakan untuk menambah *base transceiver station* (BTS) 4G sekitar 6.000 lebih unit. "Sumber dana capex tahun 2021 akan kami ambil dari dana internal maupun dari pihak bank. Mayoritasnya masih datang dari pihak bank," ungkap Antony kepada Kontan.co.id, Selasa (16/3)..(**Kontan**)

Profindo Technical Analysis 17 Maret 2021

**PT Astra Agrolestari TBK
(AALI)**



Pada perdagangan Selasa 16 Maret 2021 ditutup pada level 11200 atau melemah 1.54%. Secara teknikal AALI sedang sideways dengan range 10900-11500. Bisa buy jika sudah mendekati area 10900 dan take profit saat harga menyentuh 1500.

BUY 10900-11000
TARGET PRICE 11500
STOPLOSS < 10800

**PT Bank Negara Indonesia (BBNI) TBK
(BBNI)**



Pada perdagangan Selasa 16 Maret 2021 ditutup pada level 6225 atau melemah 1.58%. Secara teknikal BBNI kembali menguji support 6200 setelah berhasil ditembus sebelumnya. BBNI berpotensi menguji resisten 6575 selama dapat bertahan diatas level 6200.

BUY 6175-6200
TARGET PRICE 6575
STOPLOSS < 6150

**PT Indika Energy TBK
(INDY)**



Pada perdagangan Selasa 16 Maret 2021 ditutup pada level 1510 atau melemah 1.63%. Secara teknikal, INDY kembali menguji support 1500 setelah berhasil ditembus sebelumnya. INDY berpotensi menguji resisten berikutnya pada area 1620.

BUY 1505-1515
TARGET PRICE 1620
STOPLOSS < 1490

PT Indocement Tunggal Prakasa Tbk (INTP)



Pada perdagangan Selasa 16 Maret 2021 ditutup pada level 12650 atau menguat 0.20%. Secara teknikal, muncul doji di area support. INTP berpotensi mengalami teknikal rebound menuju area 13325

BUY 12600-12650
TARGET PRICE 13325
STOPLOSS < 12600

PT Surya Citra Media TBK (SCMA)



Pada perdagangan Selasa 16 Maret 2021 ditutup pada level 1880 atau menguat 7.43% Secara teknikal SCMA membentuk candle *maborozu* berpeluang melanjutkan penguatan menguji resisten 2000.

BUY 1870-1880
TARGET PRICE 2000
STOPLOSS < 1840

PT Waskita Beton Precast TBK (WSBP)



Pada perdagangan Selasa 16 Maret 2021 ditutup pada level 248 atau tidak berubah%. Secara teknikal, WSBP berhasil rebound dari support pada area 240. Berpeluang menguji resisten terdekat pada level 260

BUY 244-248
TARGET PRICE 260
STOPLOSS < 240

Profindo Research Team:

Yuliana

(Research Analyst)

yuliana@profindo.com

Ext 713

Abraham Prasetya Purwadi

(Technical Analyst)

abraham.prasetya@profindo.com

Ext 715

Profindo Equity Sales Team

Jessie James

(Head of Equity Sales)

jessie.james@profindo.com

Ext 314

Prasetyo Nugroho

(Head of Dealing)

prasetyo.nugroho@profindo.com

Ext 306

Gabriella Pratiwy

(Head of Marcom& OLT)

Gabriella.pratiwy@profindo.com

Ext 600

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. KuninganMulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980

Phone : +62 21 8378 0888

Fax : +62 21 8378 0909

WA : 0818 0772 5505

FB : ProclickProfindo

IG : @profindosekuritas

Telegram : RanGers Stock Community

Twitter : proclickRG

KANTOR PERWAKILAN

SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

BANDUNG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. PHH Mustofa No 33
Neglasari, Kec. Cibeunying Kaler,
Bandung 40124

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).